BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi terjadi sangat pesat selama beberapa tahun terakhir. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi adalah internet. Sejak kemunculannya di tahun 1969an, Internet mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Survey yang dilakukan oleh (APJII) mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Suvey yang dilakukan sepanjang tahun 2016 menemukan bahwa 132,7 juta orang indonesia telah terhubung ke internet. Dengan internet, seseorang dapat saling bersilaturahmi, melakukan berbagai kegiatan seperti, berdagang, berbelanja, dan menemukan tempat wisata baru di berbagai belahan bumi hanya melalui komputer atau handphone. Dengan internet kita bisa menemukan berbagai aplikasi salah satunya yaitu aplikasi Tiktok.

Di Indonesia aplikasi Tiktok menjadi salah satu aplikasi atau platform yang paling diminati dan digunakan oleh banyak orang dari berbagai kalangan usia hingga menjadi tranding diberbagai sosial media. Pengguna aplikasi Tiktok di indonesia tahun 2017-2020 terus meningkat setiap tahunnya,meskipun ditahun kuartal 1 dan kuartal 2 2019 mengalami penurunan tetapi di kuartal 3 2019 – kuartal 1 2020 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yakni 315 juta pengguna di indonesia (Mutia, 2020). Penggunaan apliaksi Tiktok yang sering atau terus menerus akan menyebabkan kecanduan dikarenakan intensitas penggunaan internet yang tinggi. Intensitas penggunaan adalah salah satu aktivitas individu yang dilakukan secara berulang-ulang dengan melibatkan perasaan di dalamnya (Yanica, 2019) ataupun didasarkan rasa senang terhadap

kegiatan yang dapat memunculkan kepuasan atau kesenangan terhadap individu yang melakukannya, sehingga terjadi pengulangan aktivitas dan terus menerus menagalami peningkatan (Nisa 2019). Hal ini beriringan dengan intensitas penggunaan media sosial sudah meningkat di Indonesia dengan menghabiskan waktu untuk menggunakan atau mengakses media sosial yaitu lebih dari 3 jam setiap harinya.

Aplikasi Tiktok ini menjadi ajang interaksi antara pengguna dan juga merupakan ajang untuk menunjukkan kreativitas mereka dan para penggiat Tiktok dapat menampilkan bakat mereka dan berharap mereka populer dan makin banyak *followers*. sayangnya tidak sedikit yang mengambil jalan pintas untuk menjadi terkenal atau agar bisa mengumpulkan berbagai penonton dan *followers* dengan cara yang kurang terpuji. Dengan mengandalkan daya tarik fisik mereka dan sensualitas semata, makin banyak dari kalangan remaja yang menayangkan atraksi atau tayangan kurang senonoh demi sekedar mengumpulkan *follower*s. Tujuannya membuat senang pemirsa atau *follower*s sehingga makin banyak yang menonton vidionya (Mander et al., 2020).

Menurut Psikologi klinis dan direktur Light House Arabia di Dubai mengatakan bahwa menampilkan vidio yang dibagikan ke aplikasi Tiktok, meskipun memposting gambar diri sendiri secara online dapat menyebabkan harga diri yang rendah, beberapa mungkin berpendapat bahwa narsis dapat membuat orang merasa baik terhadap dirinya serta mengharpakan *followers* yang banyak sehingga mereka merasa baik terhadap dirinya. Banyak laki-laki dan perempuan membuat dan mengirim video dalam sehari dan membagikan ke Aplikasi Tiktok dengan harapan dapat menerima pujian dari teman-temannya sehingga segala sesuatunya dilakukan namun tidak memperhatikan apakah postingannya berdampak baik atau buruk untuk dirinya sehingga mereka salah

dalam menggunakan aplikasi Tiktok dengan baik dan menyebabkan harga diri yang rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri seseorang salah satunya yaitu jenis kelamin. Menurut Henggaryadi & Fakhurrozi (2008) menunjukkan bahwa perempuan lebih memperhatikan penampilan fisik dibanding laki-laki sehingga lebih mudah terkena gangguan terhadap eksistensi dirinya sehingga dapat mempengaruhi harga diri seseorang. Laki-laki lebih sering menggunakan aplikasi Tiktok untuk melihat konten di aplikasi Tiktok seperti konten games, sepak bola, atau berita-berita yang tersedia di apliakasi tersebut. berbeda dengan perempuan mereka lebih sering scrolling konten baru dan menjunjukkan masalah baru seperti mereka seringkali berjoget menunjukkan lekukan tubuhnya untuk mendapatkan pujian oleh *viewers* dan orang terdekat yang melihatnya, dan tidak jarang bermain Tiktok identik dengan menggoyangkan badan. Dan banyak ditemui mereka yang bermain Tiktok menggunakan pakaian ketat, seksi, dan terkesan memamerkan auratnya.

Harga diri menurut Gecas & Rosenberg (1965) yaitu keseluruhan evaluasi positif pada diri individu. Hal ini terdiri dari dua dimensi yang berbeda yaitu kompetensi dan layak. Kompetensi dimensi (berdasarkan efikasi harga diri mengacu pada sejauh mana orang melihat harga diri mereka sebagai orang yang mampu. pada dimensi layak (nilai harga diri) mengacu pada sejauh mana seseorang meresa mereka dirinya bernilai. Sedikides (dalam Baron & Bryne, 2003) menyatakan tiga kemungkinan motif dalam evaluasi diri diantaranya orang dapat mencari *self assesment* (untuk memperoleh pengetahuan yang akurat tentang dirinya sendiri) atau *self enchacement* (untuk mendapatkan informasi positif tentang diri mereka sendiri), atau *self verivication* (untuk mengonfirmasi sesuatu yang sudah mereka ketahui tentang diri mereka sendiri. Kemudian Santrock (2012) Harga diri adalah evaluasi global seseorang

mengenai dirinya tentang potensi yang dimilikinya. Sejauh mana individu percaya pada dirinya bahwa dia mampu sukses dan layak

Selanjutnya menurut Myers (2012) Harga diri adalah suatu kecenderungan seseorang untuk merasa mampu di dalam mengatasi suatu masalah dan merasa berharga Harga diri adalah penilaian terhadap diri yang dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki orang lain dalam menjadi pembanding. Selanjutnya Globe (1994) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya. Penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan dan penolakan serta penunjukan seberapa jauh individu percaya pada dirinya, mampu, penting, berhasil dan berharga. Menurut Coopersmith (1967) Membagi tingkatan harga diri menjadi tiga yaitu : harga diri tinggi, harga diri menengah, dan harga diri rendah. (1) Harga diri yang tinggi, seseorang yang memiliki harga diri tinggi akan memiliki ciri-ciri penuh percaya diri, mandiri, aktif dalam kegiatan-kegiatan fisik dan sosial, ambisius tetapi realistis terhadap kemampuannya, ekspresif, kreatif, dan memiliki skor tinggi dalam intelegensi. (2) Harga diri menengah, mereka menilai lebih baik dari kebanykan orang, akan tetapi termasuk dalam kelompok pilihan. Pada dasarnya penilaian mereka cenderung seperti kelompok dengan taraf harga diri tinggi dari pada kelompok dengan harga diri rendah. (3) Harga diri rendah, individu dengan harga diri rendah memiliki ciri-ciri tidak percaya diri, tidak menghargai diri sendiri, gampang putus asa, kurang berusaha dan adanya kecenderungan berorientasi pada kegagalan.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 orang di Bekasi pengguna aplikasi Tiktok, kesimpulannya yaitu : Laki-laki dan perempuan yang menggunakan aplikasi Tiktok mempunyai tujuan yang bervariasi ada yang hanya sekedar mengikuti trend saja, ingin mengikuti gaya, kreativitas atau kemampuan tertentu, atau untuk menunjukkan kepada orang lain mengenai

suatu hal. Durasi video Tiktok yang pendek juga dirasakan lebih praktis dari pada Youtube yang lebih cenderung berisi video-video dengan jumlah tayang yang baik, Tiktok juga menjadi *platform* yang menjadi acuan berita di televisi dan memiliki peluang untuk viral atau diliat oleh banyak orang, sehingga jumlah tayang ini kerap kali menjadi tolak ukur popularitas sebuah akun Tiktok. Selanjutnya penggunaan aplikasi Tiktok memang membuat mereka kreatif namun mereka terkadang lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah, tugas sekolah, bahkan mereka lupa untuk melaksanakan shalat. bagi mereka aplikasi Tiktok dapat membuat dirinya populer dan seketika menjadi selebriti tanah air dadakan, kepopuleran mereka karena mereka tidak hanya menggunakan aplikasi ini secara kreatif, namun "berani" tampil beda yang menarik perhatian. Sebagian berani tampil beda dengan menjual fisik atau sebaliknya, memperlihatkan kebodohan atau keseksian dengan tujuan video Tiktok mereka mendapat banyak perhatain, komen ataupun like. Banyak Laki-laki dan Perempuan yang memang dengan mudah menanggapi sesuatu yang ada di video tersebut baik itu yang mereka sukai atau tidak disukai, bagi mereka yang menyukai hal tersebut dengan mudah mereka dapat meniru dan mempraktekkannya secara langsung tanpa memikirkan harga dirinya.

Video atau trend yang diikuti sangat berdampak terhadap perkembangan harga diri karena manusia adalah makhluk sosial yang ingin selalu tahu akan kemajuan teknologi seperti penggunaan aplikasi Tiktok sehingga mereka menggunakan aplikasi Tiktok untuk mengekpresikan dirinya namun lebih banyak Perempuan yang menggunakan Tiktok dengan tidak baik, dengan cara merendahkan harga dirinya demi mendapatkan *followers* saja. Ini adalah masalah yang menarik untuk diteliti karena penggunaan aplikasi Tiktok ada kaitannya dengan Harga diri dari penggunanya, Tiktok adalah aplikasi yang digemari dan disukai banyak orang yang sedang mencari jati dirinya, sehingga peneliti menyakini aplikasi Tiktok bagi penggunanya itu adalah permasalaahan

yang menarik untuk diteliti. Maka penulis akan mengangkat tema penelitian dengan judul Harga diri Laki-laki dan Perempuan Pengguna *Platform* Tiktok pada *Group* Telegram di Bekasi.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Wawancara

No	Nama (Inisial)	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kriteria Harga Diri
1	D	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Buka Aplikasi Tiktok sehari bisa 1 jam kadang lebih sih. 2. Bikin konten tapi jarang karena Cuma iseng iseng aja 3. Tiktok tuh aplikasi yang buat seru seruan aja jadi hiburan kalo lagi gabut.	D memiliki harga diri yang baik dan termasuk orang yang percaya diri meskipun menggunakan tiktok hanya 1 jam.
2	A	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Buka Aplikasi Tiktok 2 jam bahkan bisa lebih 2. Iya gue buat konten Tiktok karena gue jadi salah satu brand Ambassador Traveloka 3. Tiktok aplikasi yang bisa membuat orang yang tadinya biasa aja jadi terkenal dan juga banyak informasi mengenai wisata atau tempat nongki di berbagai tempat.	A memiliki harga diri yang tinggi dan memiliki rasa bangga setelah ia memakai tiktok.
3	M	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Sehari gue buka tiktok 1 jam aja sih kek kalo gabut aja buat ngilangin stress 2. Ngga juga sih kadang Cuma scroll-scroll aja 3. Aplikasi terupdate soal memberikan berita di banding tv dan juga jadi buat hiburan aja	M termasuk orang yang percaya diri meski hanya menggunakan tiktok dalam waktu 1 jam sebagai pengisi waktu luang.
	C	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti	1. Paling 1 jam buka tiktok kalo kegiatan lagi lengang 2. Kadang bikin kalo lg ada trend baru 3. Aplikasi buat seneng seneng aja kek buat gue berekspresi gitu	C memiliki harga diri dan percaya diri dalam mengekspresikan dirinya lewat tiktok.

4		apa?		
5	B	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seper ti apa?	1. Ga nentu gue kadang lama kadang sebentar 2. Bikin konten aja sama temen temen nongkrong 3. Aplikasi yang membuat gue bisa mengekspresikan diri gue.	B memiliki haraga diri yang baik ia dapat mengekspresikan dirinya di aplikasi tiktok.
6	F	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Pake Tiktok sehari bisa 1 jam kalo lagi ga sibuk kerja scroll scroll Tiktok. 2. Jarang sih Cuma kalo lagi iseng iseng aja sih 3. Menurut gue sih aplikasi yang informatif, banyak informasi yang gue dapet lebih cepet dibandingkan di TV	F memiliki harga diri yang baik dan merasa percaya diri ia menganggap tiktok banyak manfaat dan lebih cepat mendapatkan berbagai informasi.
7	M	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Ga nentu sih gue mainnya kadang pagi sore sama mau tidur aja Cuma scroll scroll bentar 2. Ga bikin Cuma liat trend yang lagi rame aja, seru litany. 3. Buat hiburan aja kalo lagu jenuh dan gabut.	M memiliki harga diri yang baik meskipun ia menggunakan tiktok hanya untuk melihat trend trend terkini saat waktu luang.
8	Z	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Sehari paling sejam kalo malem biasa lagi gabut aja 2. Jarang sih kalo bikin konten biasanya Cuma liat liat aja 3. Aplikasi yang informatif, edukatif macem macem dah di Tiktok serba ada dari yang joget, politik, agama, jualan ini itu ada di Tiktok.	Z termasuk memiliki harga diri yang baik di tikok karena ia menggunakan tiktok saat waktu luang saja.

9	L	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	3.1 Kurang lebih 1jam penggunaan Tiktok sehari 3.2 Jarang jarang sih paling kalo lagi kumpul sama temen aja 3.3 Aplikas hiburan yang apa ada aja disini	L termasuk orang yang percaya diri meskipun membuat konten sekali kali tidak sering seperti teman temannya
10	M	1. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Tiktok dalam sehari? 2. Apakah anda membuat konten di Tiktok? 3. Menurut anda Tiktok Aplikasi yang seperti apa?	1. Berapa ya sehari ga ngitungin sih 2. Bikin konten Cuma ga rutin 3. Aplikasi ada poin plus minusnya di sini kita bisa dapet informasi dengan cepat ada juga yang negatifnya.	M cukup percaya diri dia mampu membuat konten walaupun tidak rutin.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada sepuluh orang berbeda dapat disimpulkan bahwa ada yang menggukana tikok agar dapat pengakuan dari orang lain, bisa mengeksplor dirinya di media sosial, dan ada yang hanya sekedar ikut ikutan trend terkini saja. Jadi ada yang menggunakan tiktok ini dapat meningkatkan harga diri dan ada juga tanpa menggunakan tiktok memiliki harga diri yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi, maka peneliti merumuskan masalah apakah terdapat Perbedaan antara Harga Diri Remaja Laki-laki dengan Perempuan Pengguna Platform Tiktok Di Bekasi, berikut adalah uraian keaslian penelitian terdahulu :

1. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berjudul “Perbedaan Harga Diri (*Sefl Esteem*) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah” metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data t-test Seperated varians, populasi penelitian

adalah seluruh remaja yang berstatus sebagai siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. Subjek penelitian ini berjumlah 100 siswa. Hasil analisa dengan menggunakan t-test (independent sample test) diperoleh angka sebesar 0,003 ($p<0,05$) dan t hitung sebesar 2,188. Karena dalam penelitian ini diperoleh $p<0,05$ ($0,03<0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

2. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berjudul "Religiusitas, Harga Diri dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja" analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi dua prediktor. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa remaja kelas X, XI, dan XII yang bersekolah SMAN 1 Grogol Kediri yang berjumlah 131 siswa. Koefisien korelasi antara variabel harga diri dengan variabel perilaku seksual pranikah adalah 0,269 dengan nilai Sig (1-tailed) sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku seksual pranikah.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berjudul "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Presentasi Diri Pada Pengguna Instagram" tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah hubungan antara harga diri dengan presentasi diri pada pengguna instagram. Penelitian ini dilakukan pada 342 orang Mahasiswa Muhammadiyah Malang berusia 16-25 tahun yang menggunakan instagram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik nonprobabiliy sampling khususnya purposive sampling. Variabel penelitian diukur menggunakan skala Rosenberg Self-Esteem dan skala representasi diridi instagram. Hasil perhitungan menggunakan teknik korelasi Spearman's rho di dapatkan nilai koefisien sebesar 0,092; (p) = 0,089 ($p > 0,05$).
4. Berdarakan hasil penelitian terdahulu berjudul "Hubungan antara Harga diri dengan presentasi diri pengguna aplikasi tiktok di Bekasi" yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara harga diri dengan presentasi diri pengguna tiktok di Bekasi Pada hasil pearson correlation ditemukan koefisiensi korelasi sebesar 0,430** dengan signifikansi 0,000 ($p<0,05$).

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang sedang dan positif atau searah antara kedua variabel presentasi diri dan harga diri. Hal ini dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak.

5. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berjudul "Perilaku narsisme dan harga diri terhadap pengguna media sosial Tiktok pada siswa SMA" yang bertujuan untuk mengetahui apakah perilaku narsisme dan harga diri dapat mempengaruhi pengguna media sosial tiktok di kalangan siswa SMA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel pada tiap-tiap subjek dari setiap wilayah yang dijadikan populasi.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui perbedaan harga diri pengguna Tiktok laki laki dan perempuan di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi di bidang psikologi sosial terkait harga diri, khususnya pada pengguna Tiktok.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai referensi bagi para pengguna Tiktok sehingga mendorong untuk menghasilkan konten yang